

**PANDANGAN ALIRAN PROGRESSIVISME TENTANG
PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DALAM LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM SMP AS-SA'ADAH BENOWO
SURABAYA**

Skripsi

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program sarjana

Ilmu Tarbiyah

Oleh:

ANA NADIROH

NIM:D31207021

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2011 079 PAI	No. REG : T-2011/PAI/079
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGMA ISLAM
JULI 2011**

**SADJAT BELANG
8439407-5953789**



PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ana Nadiroh

NIM : D31207021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dsn Sambong, Desa kuncir RW 02 RT 01 Kec. Ngetos Kab Nganjuk
64474

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akaedik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakanb hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hokum yang terjadi.

Surabaya, 8 Juli 2011

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
3B22DAFF/0062737
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**
(Ana Nadiroh)
Nim. D31207021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : ANA NADIROH

NIM : D31207021

Judul : PANDANGAN ALIRAN PROGRESSIVISME TENTANG

PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DALAM LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM SMP AS-SA'ADAH BENOVO
SURABAYA

Ini telah diperiksa dan di setujui untuk di ujikan

Surabaya, 7 Juli 2011

Pembimbing,



DRS. DAMANHURI, MA
NIP.195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ana Nadiroh** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 21 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP.196 203 121 991 031 002

Ketua,

Drs. H. Mustofa, SH. M.Ag
NIP. 195702121986031004

Sekretaris,

Al-Qudus Noviandri Eko Sucipto D, Lc, M. Hi
NIP. 197311162007101001

Penguji I,

Dr. A. Yusam Thobroni, M. Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji II,

Yahya Aziz, M. Ag
NIP.197208291999031003

- BAB II** : Pandangan Filsafat Pendidikan Progressivisme Berisi tentang Latar belakang Aliran Progressivisme, Perkembangan aliran progressivisme, Kebebasan dalam pendidikan. Pengembangan pendidikan (Progressive Education Movemen), Potensi Dasar (Man's Natural Power dan Kurikulum terpadu.
- BAB III** : Profil SMP As-Sa'adah Benowo Berisi Tentang sejarah berdirinya SMP As-Sa'adah Benowo, kurikulum yang dipakai di SMP As-Sa'adah Benowo, proses pembelajarannya di SMP As-Sa'adah Benowo, ekstrakurikuler SMP As-Sa'adah Benowo.struktur organisasi di SMP As-Sa'adah Benowo, keadaan guru dan karyawan di SMP As-Sa'adah Benowo, sarana dan prasarana di SMP As-Sa'adah Benowo.
- BAB IV** : Aplikasi Pandangan Filsafat Pendidikan Progressivisme Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya Berisi tentang penyajian data dan analisis data.
- BAB V** : Penutup Bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran yaitu mengenai uraian singkat dan padat serta saran yang perlu penulis sampaikan kepada semua pihak yang terkait.

Tabel 1.1 Struktur Kurikulum SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya kelas VII

No	Komponen	Alokasi Waktu	
	Mata Pelajaran	Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama Islam :		
	*Fiqih	1	1
	*Qur'an Hadist	1	1
	*Aqidah Akhlak	1	1
	*Aswaja	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam		
	*Biologi	2	2
	*Fisika	2	2
	*Kimia	1	1
7	Ilmu Pengetahuan Sosial		
	*Ekonomi	2	2
	*Geografi	1	1
	*Sejarah	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
9	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
10	Bahasa Daerah	2	2
Muatan lokal			
11	Ketrampilan	2	2
	Jumlah	40	40

Tabel 1.2 Struktur Kurikulum SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya kelas VIII

No	Komponen	Alokasi Waktu	
	Mata Pelajaran	Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama Islam :		
	*Fiqih	1	1
	*Qur'an Hadist	1	1
	*Aqidah Akhlak	1	1
	*Aswaja	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam		
	*Biologi	2	2
	*Fisika	2	2
	*Kimia	1	1
7	Ilmu Pengetahuan Sosial		
	*Ekonomi	2	2
	*Geografi	1	1
	*Sejarah	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
9	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
10	Bahasa Daerah	2	2
	Muatan lokal		
11	Ketrampilan	2	2
	Jumlah	40	40

Tabel 1.3 Struktur Kurikulum SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya kelas IX

No	Komponen	Alokasi Waktu	
	Mata Pelajaran	Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama Islam :		
	*Fiqih	1	1
	*Qur'an Hadist	1	1
	*Aqidah Akhlak	1	1
	*Aswaja	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam		
	*Biologi	2	2
	*Fisika	2	2
	*Kimia	1	1
7	Ilmu Pengetahuan Sosial		
	*Ekonomi	2	2
	*Geografi	1	1
	*Sejarah	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
9	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
10	Bahasa Daerah	2	2
	Muatan lokal		
11	Ketrampilan	2	2
	Jumlah	40	40

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP As-Sa'adah meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Bilangan
- 2) Aljabar
- 3) Geometri dan Pengukuran
- 4) Statistika dan Peluang

bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP As-Sa'adah adalah sebagai berikut.

- a) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- b) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- c) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- d) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- e) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- f) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan

1	2	3	4	5	6	7
4	Qosidah, samroh, sholawat rebana	<ul style="list-style-type: none"> * Memberikan rasa senang pada siswa * Mencari bakat siswa di menyanyi dan musik * Mampu tampil pada setiap acara di sekolah maupun di arena lomba 	Siswa	Juara se kecamatan	Minggu (08.30-10.00)	SMP As-Sa'adah
5	Olahraga (volley, sepak bola tenis meja, bulu tangkis)	<ul style="list-style-type: none"> * Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. * Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar 	Siswa	Juara se-kecamatan	Sesuai Jadwal pelajaran dan hari sabtu pukul 08:00	SMP As-Sa'adah

Tabel 4.2 Progam Kerja Dan Jenis Kegiatan Siswa

No	Jenis kegiatan	Langkah-langkah	Sasaran program	Waktu	Dana		Target
					SKL	SSW	
1	Penerimaan Siswa Baru (PSB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. embentuk kepanitiaian PSB 2. Mengatur waktu pelaksanaan PSB 3. Tempat pendaftaran PSB 		Sebelum tahunan ajaran baru	X		Penerimaan siswa baru sesuai dengan yang diharapkan bersama

BAB IV

APLIKASI PANDANGAN ALIRAN PROGRESSIVISME DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SMP AS-SA'ADAH BENOWO SURABAYA

A. Penyajian Data

1. Kebebasan dalam pendidikan

Kebebasan dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memberikan kebebasan dan kemerdekaan peserta didik. Sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dengan baik. Pendidik dituntut untuk mampu mengeksplorasi

kemampuan, kecerdasan dan kecenderungan minat dan bakat yang beragam.

Oleh karena itu ada tiga pokok indikator kebebasan dalam pendidikan yang ditawarkan progressivisme yaitu pendidikan yang berpusat pada siswa, kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, dan persamaan moral.

a. Pendidikan yang berpusat pada siswa (*student centered*)

Proses belajar terpusat pada anak, namun hal ini tidak berarti bahwa anak akan diizinkan mengikuti semua keinginannya. Karena ia belum matang untuk memenuhi tujuan yang memadai. Anak memang banyak berbuat dalam proses belajar, namun bukan penentu akhir. Siswa masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru, karena pengalaman anak adalah rekonstruksi

yang terus menerus. Siswa aktif untuk memahami mata pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator¹.

b. Kebebasan dalam kegiatan ekstra kurikuler

Aliran progressivisme mempunyai konsep bahwa anak didik mempunyai akal dan kecerdasan sebagai potensi yang merupakan suatu kelebihan dibandingkan makhluk lain. Selain perkembangan akal aliran progressivisme juga memasukkan bakat sebagai unsur dasar potensi anak, sehingga dengan memberikan pilihan anak untuk memilih ekstrakurikuler akan membantu mengembangkan pendidikan kearah yang lebih baik.² Sehingga pendidikan sebagai wahana yang paling efektif dalam melaksanakan proses pendidikan yang berorientasi pada hakikat anak didik yang berkembang.

c. Persamaan moral

Kebebasan dalam pendidikan bukan berarti bahwa semua anak didik mempunyai kapasitas kemampuan yang sama, baik dalam kemampuan intelektual maupun kemampuan berkreasi. Juga bukan berarti setiap anak didik boleh mengerjakan apa yang mereka mau tanpa bisa dihentikan orang lain. Kebebasan pendidikan harus menyediakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat secara penuh untuk mengembangkan diri

¹Uyoh, Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* op.cit, h. 146

² Jalaludin, Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, op.cit., h.75

dan bisa bekerja sama dengan sesama.³ Untuk memenuhi kebutuhan anak didik yang berbeda-beda penting dalam pendidikan mengetahui apakah seorang menderita gangguan pendengaran, penglihatan, bagaimana kekuatan ingatan, IQ seorang anak didik tinggi atau rendah.⁴

Tujuan indefikasi ini bukan untuk membanding-bandingkan secara tidak adil dan menyinggung perasaan anak , tetapi untuk mengetahui apakah mereka di bawah atau di atas batas kemampuannya, sehingga mereka terbantu untuk berkembang

Untuk memenuhi kebebasan dalam pendidikan haruslah ada indikator yang sesuai dengan hal tersebut diantaranya pembelajaran yang berpusat pada siswa, kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya, dan yang terakhir adalah persamaan moral.

Adapun aplikasi kebebasan dalam pendidikan di Lembaga Pendidikan Agama Islam SMP As-Sa'adah pada indikator pertama yakni pembelajaran berpusat pada siswa dapat di lihat dari cara guru mengajar. Pada umumnya guru al islam dalam menyampaikan mata pelajaran menggunakan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan seperti, metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab dan lain-lain. Namun pada akhirnya siswalah yang harus menyimpulkan pelajaran. Metode itu sudah menjadi tradisi di SMP As-sa'adah. Metode ini di gunakan agar siswa

³ Sidney Hook, *sosok filsuf humanism, democrat, dan tradisi pragmatis*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 1994), h. 200

⁴ Sidney Hook, *sosok filsuf humanism, democrat, dan tradisi pragmatis*,, op,cit, h. 201

memahami pelajaran sesuai dengan bahasanya. Guru menuntut siswa untuk berperan aktif sendiri dalam proses pembelajaran dan guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Selain itu terdapat hafalan surat – surat pendek jus 30, guru tidak menentukan harus dalam hitungan hari tetapi anak diberi waktu satu semester dan diberi kebebasan kapan saja untuk menyetorkan hafalan selama satu semester. Metode ini digunakan agar siswa tidak terpaksa tetapi benar hafal dan siap. Selain itu setiap paginya sebelum siswa memulai pelajaran guru meninstruksikan membaca surat pendek bersama-sama, guru menjadi fasilitator dalam memudahkan hafalan.

Pada indikator kedua siswa di beri kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakatnya. Di SMP As-Sa'adah setelah selesai kegiatan orientasi siswa ada kegiatan pendataan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler, selain kegiatan yang sudah ada, sekolah juga memberi kesempatan bagi siswa yang ingin memilih kegiatan lain yang belum ada. Hal ini terbukti kegiatan ekstrakurikuler tiap tahunnya brlum tentu sama.

Pada indikator ketiga yakni adanya persamaan moral dengan mengetahui seberapa jauh kemampuan intelektual siswa dengan mengadakan test IQ. Kegiatan tersebut selain membantu siswa juga memudahkan guru dalam menghadapi keadaan murid yang sangat beragam. Di SMP As-Sa'adah belum ada test IQ untu siswa, namun perhatian guru yang sangat besar menghadapi tingkah siswa yang hiterogen mengingat SMP As-Sa'adah dekat dengan lokalisasi prostitusi.

2. Pengembangan Pendidikan (*progressive education movement*)

Pengembangan Pendidikan Aliran Progressivisme meliputi Pengajaran proyek, jenis pengajaran proyek, Sistemik pengajaran proyek.

a. Pengajaran proyek

Berdasarkan landasan dasar tentang evolusi, behavior dapat di simpulkan bahwa pendidikan yang digagas dewey adalah pendidikan yang memberikan kesempatan untuk hidup. Kata proyek memiliki arti maksud rencana⁵, sehingga pengajaran proyek adalah penyajian suatu masalah atau kesulitan problem. Jadi pengajaran proyek adalah suatu bentuk pengajaran atau suatu cara guru menyajikan bahan pengajaran agar murid mengolahnya sendiri.⁶ Dengan bentuk proyek itu guru menyajikan bahan pengajaran dan murid dibangkitkan semangat bekerjanya. Murid aktif seorang diri, seorang diri dan berkelompok, menyelidiki, memikirkan, giat bekerja, berlatih. Bentuk pengajaran proyek termasuk pengajaran mengaktifkan dan menggiatkan anak.

2. Jenis Pengajaran Proyek

Dalam jenis pengajaran proyek total mata pelajaran yang berdiri sendiri hilang. Seluruhnya diberikan secara berhubung. Pengajaran seperti ini disebut juga sebagai pengajaran *gesamtunterricht* yang artinya sebagai pengajaran

⁵ Pius A partanto dan m dahlan Al barri, *Kamus Ilmiah populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 89

⁶ Ag. Soejono, *Aliran baru dalam pendidikan, op.cit*, h. 128

totalitas, atau pengajaran pusat perhatian.⁷ Ada dua jenis pengajaran proyek yakni parsil dan okasinil. Pengajaran partsil tidak semua mata pelajaran masuk pada proyek tetapi hanya bagaian-bagian yang berhubungan. Sedangkan pengajaran proyek okasinil hanya dilangsungkan bila ada kesempatan saja atau saat dibutuhkan. Perhatian dan keaktifan anak karena pengajaran proyek okasinil merupakan sesuatu yang yang keluar dari kebiasaan.⁸

3. Sistemik Pengajaran proyek

Sistemik dan langkah pengajaran proyek dapat dapat di susun sebagai berikut :

a. Persiapan

b. Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perjalanan sekolah/survey

d. Pengolahan

Pengajaran proyek adalah kegiatan diluar sekolah yang diadakan guna menunjang pelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan hal yang baru sesuai dengan pelajaran yang sudah diterima. Di SMP As-Sa'adah sendiri kegiatan diluar sekolah berupa KTS, LDKS, outbond dan ziarah wali. KTS adalah kegiatan tengah semester yang bentuknya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan. LDKS adalah latihan dasar kepemimpinan siswa. Semua kegiat tersebut mengharuskan siswa

⁷ Ag. Soejono, *Aliran baru dalam pendidikan, op.cit, h. 143*

⁸ Ibid., h. 143

membuat laporan hasil kegiatan yang nantinya dipasang di papan karya siswa.

3. Potensi dasar (*man's natural Power*)

Manusia sejak lahir membawa bakat dan kemampuan atau potensi dasar terutama daya akal, sehingga dengan daya akal manusia dapat mengatasi masalah hidupnya, baik tantangan, hambatan, ancaman maupun gangguan yang timbul dari lingkungan hidupnya.

Adapun komponen potensi dasar menurut progressivisme adalah:

- a. Akal, daya akal sama dengan intelegensi , dimana intelegensi menyangkut dengan kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal. Aliran progressivisme mempunyai pandangan akal adalah potensi diri yang merupakan kelebihan manusia yang menimbulkan sifat kreatif dan dinamis sebagai bekal untuk menghadapi masalah.⁹
- b. Bakat, kemampuan akademis (ilmiah) dan keahlian (profesioanal) dalam berbagai bidang kehidupan.
- c. Istink, kemampuan berbuat (tingkah laku) tanpa melalui proses belajar.
- d. Nafsu, dorongan-dorongan atau kemampuan

⁹ Ibid, h. 75

e. Karakter atau watak tabi'at manusia (karakter terbentuk dari dalam diri).

10

SMP As-Sa'adah sendiri mengakui bahwa setiap anak didiknya mempunyai potensi yang berbeda. Potensi itu terbentuk dari hal yang berbeda-beda. Ada yang dari keturunan keluarga dan lingkungan. SMP As-sa'adah mengarahkan potensi yang ada ke arah yang lebih baik dengan bimbingan dan perhatian.

4. Kurikulum

Aliran filsafat progresivisme menghendaki jenis kurikulum yang bersifat luwes (fleksibel) dan terbuka. Jadi kurikulum itu bisa diubah dan dibentuk sesuai dengan zamannya. Dengan sifat fleksibilitas dapat membuka kemungkinan bagi pendidikan untuk memperhatikan tiap anak didik dengan sifat-sifat dan kebutuhannya masing-masing. Progresivisme tidak menghendaki adanya mata pelajaran yang diberikan terpisah, melainkan harus terintegrasi dalam unit. Dengan demikian core curriculum mengandung ciri-ciri *integrated curriculum*, metode yang diutamakan yaitu problem solving¹¹. Dengan adanya mata pelajaran yang terintegrasi dalam unit, diharapkan anak dapat berkembang secara fisik maupun psikis dan dapat menjangkau aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

¹⁰ Muis Sad Iman, *pendidikan Partisipatif*, op,cit, h. 25

¹¹ Jalaludin, Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, op,cit, h. 79

Kurikulum SMP As-Sa'adah memiliki ciri kearah *core curriculum*, di mana pelajaran yang saling berdekatan seperti fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist dan Aswaja digolongkan menjadi Pendidikan Agama islam.

B. Analisi Data

Analisis data Pandangan aliran Progressivisme tentang Pendidikan dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya menggunakan metode alisis content dan Deskriptif.

Tabel 7.1 pandangan aliran Progressivisme dan indikatornya

no	Pandangan Aliran Progressivisme	Indikator	Chek list		Prosent %
			Ada	Tdk ada	
1	Kebebasan dalam pendidikam	Student cenced	√		25%
		Bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler sendiri	√		
		Test IQ		√	
2	Pengajaran proyek	Persiapan	√		25%
		Pelaksanaan	√		
		Pengolahan	√		
3	Potensi dasar	Intelegensi	√		25%
		Bakat	√		
		Watak	√		
4	Kurikulum progressive	Fleksibel	√		25%
		Core curriculum	√		
		Intergrated curriculum		√	

Berdasarkan pengamatan dan interview yang telah dilakukan Aplikasi Pandangan aliran Progressivisme dijelaskan sebagai berikut:

Pandangan pertama ” kebebasan dalam pendidikan ” ada tiga indikator yakni student centered, persamaan moral dan kebebasan memilih kegiatan sesuai bakatnya. Aplikasi pandangan Aliran progressivisme di SMP As-Sa’adah hanya dua indikator yang dilaksanakan yaitu student centered dan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler. Ini dapat di lihat dari pengamatan kegiatan ekstrakurikuler dan interview, guru memberi kebebasan siswa untuk menyimpulkan pelajaran, menghafal surat pendek dengan bebas tapi terkontrol, dan yang terakhir guru selalu memerintah membaca pelajaran yang di ajarkan minggu depan. Hal tersebut bertujuan merangsang pemahaman siswa dan mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami tanpa tergantung pada guru. Pada indikator ketiga test IQ tidak dilaksanakan dikarenakan keterbatasan dana sekolah.

Di SMP As-Sa’adah juga siswa tiap tahunnya diberi kebebasan menentukan kegiatan ekstrakurikuler sendiri. Bisa dikatakan aplikasi pandangan aliran progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam SMP As-Sa’adah pada kebebasan dalam pendidikan dilaksanakan 16.7 %.

Pandangan kedua ” Pengembangan Pendidikan (*progressive education movement*)” yang berupa pengajaran proyek dilaksanakan di SMP As-Sa’adah mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pengolahan. Setiap tengah semester sekolah mengadakan kegiatan diluar yang bentuknya bermacam-macam. Sebelum melaksanakan kegiatan guru mengadakan rapat persiapan, setelah siap maka kegiatan dilaksanakan. Setelah kegiatan terlaksana guru mengelola hasil laporan

siswa, lalu hasil terbaik akan diumumkan dan dipamerkan di papan prestasi siswa. Bisa dikatakan aplikasi pandangan aliran progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan SMP As-Sa'adah pada pengembangan pendidikan (*progressive education movement*)” dilaksanakan 25 %.

Pandangan ketiga tentang potensi dasar manusia berupa intelegensi, bakat dan watak, kesemuanya di anggap sangat penting bagi SMP As-sa'adah untuk membantu anak didiknya berkembang. Intelegensi menentukan kemampuan anak didik yang mudah menerima pelajaran dan yang kesulitan, membantu guru SMP As-Sa'ada dalam bersikap dan menyelesaikan masalah dengan metode yang sesuai. SMP As-sa'adah menjadi fasilitator dan pendukung dengan memberi kebebasan memilih kegiatan sesauai dengan bakatnya. Hal ini bertujuan agar bakat yang ada bisa terarah dengan baik. SMP As-Sa'adah sangat memperhatikan dengan sungguh-sungguh setiap watak anak didiknya, hal ini dilakukan mengingat dekat dengan daerah lokalisasi. Sebagian besar watak SMP As-Sa'adah lebih berani, kurang sopan santun dan suka hal-hal yang menjadi kebiasaan lingkungannya dari pada belajar. SMP As-Sa'adah mengarahkan watak siswa dengan membiasakan kegiatan rohani berupa baca al-qur'an setiap hari sebelum memulai pelajaran dan jama'ah sholat dhuha bersama. SMP As-Sa'adah juga mengadakan kegiatan Qolbun Salim setiap malam minggu, hal ini sebagai upaya preventif kenakalan remaja. Bisa dikatakan aplikasi pandangan aliran progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan SMP As-Sa'adah pada potensi dasar manusia dilaksanakan 25 %.

Pandangan keempat aliran progressivisme tentang kurikulum adalah menghendaki kurikulum yang fleksibel, *core curriculum* namun mengandung ciri-ciri *intergrated curriculum*. Kurikulum SMP As-Sa'adah bersifat fleksibel ini terbukti dari struktur kurikulum, selain mata pelajaran yang dibutuhkan siswa, sekolah juga memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang dibutuhkan siswa. Pada beberapa mata pelajaran berbentuk *Core Curriculum*, seperti fiqih, aqidah Akhlak, Qur'an hadist dan Aswaja masuk pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, Fisika, biologi dan Kimia masuk pada Ilmu Pendidikan Alam. Ekonomi, Geografi dan sejarah masuk pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa tidak terpecah-pecah tetapi ada satu pemahaman yang utuh. Sehingga kurikulum SMP As-Sa'adah juga bersifat fleksibel luwes berisi berbagai mata pelajaran, namun kurikulum As-Sa'adah belum. Bisa dikatakan aplikasi pandangan aliran progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan SMP As-Sa'adah Kurikulum terpadu dilaksanakan 16.7 %.

Secara keseluruhan Aplikasi pandangan aliran Progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam SMP As-Sa'adah dilaksanakan 83.4 %. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pandangan aliran Progressivisme dilaksanakan di SMP As-Sa'adah.

As-Sa'adah tidak sesempurna yang digagaskan John Dewey, namun langkah-langkahnya dan prosedurnya sudah sesuai yaitu adanya persiapan, pelaksanaan dan pengolahan.

3. Potensi dasar meliputi intelegensi, bakat dan watak. Ketiga potensi dasar itu benar-benar diakui oleh SMP As-Sa'adah sebagai landasan untuk memahami dan meningkatkan kualitas anak didik. Dengan intelegensi sendiri membantu guru dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam kelas. Pengembangan bakat juga di serahkan sepenuhnya pada siswa, sekolah hanya sebagai fasilitator dan pengarah. SMP As-Sa'adah sangat mengakui watak anak didik dengan mengadakan kegiatan rohani dan Qolbun Salim sebagai upaya preventif kenakalan siswa.
4. Pandangan Kurikulum terpadu meliputi kurikulum yang fleksible, terintergrasi dalam unit dan berorientasi pada pengalaman. Kurikulum SMP As-Sa'adah walaupun secara penyampaian cara materi terpisah tetapi pada pelaksanaannya terintergrasi pada satu unit walaupun tidak semua mata pelajaran. Khususnya agama sangat ditekankan antara pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa tidak terpecah-pecah tetapi ada satu pemahaman yang utuh. Sehingga kurikulum SMP As-Sa'adah juga bersifat fleksibel luwes berisi berbagai mata pelajaran, namun kurikulum As-Sa'adah belum berpusat pada pengalaman karena kurikulum tersebut masih mengikuti mata pelajaran pada umumnya tingkat pertama.

Aplikasi pandangan aliran Progressivisme tentang pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam SMP As-Sa'adah adalah hampir keseluruhan dilaksanakan 83.4 %.

B. Saran

1. Bagi penulis skripsi ini sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam pandangan aliran progressivisme tentang pendidikan dan aplikasinya di SMP As-Sa'adah Benowo Surabaya.
2. Bagi para pendidik untuk memberikan pengajaran yang memberikan kebebasan pembelajaran dengan mengikutsertakan anak didik untuk aktif memahami mata pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator
3. Bagi semua instansi pendidikan khususnya SMP As-Sa'adah untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan selalu *progress* dalam setiap hal. Aliran progressivisme sendiri mengakui dan berusaha mengembangkan asas kemajuan (*progress*) dalam semua realita, yaitu survive terhadap semua tantangan hidup manusia, harus praktis dalam melihat segala sesuatu. Oleh karena itu penulis berharap agar SMP As-Sa'adah untuk masa yang akan datang selalu berkembang lebih baik dan lebih maju dari masa sekarang.

- Maksum, Ali dan Yunan Rehendi, luluk. 2004. *Paradigma pendidikan universal di era modern dan post modern*. Yogyakarta: Circisod.
- Mardalis. 1998. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan Islam*. Surabaya: Karya Abditama.
- Partanto, Pius A. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Russell, Betrand. 2000. *Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadulloh, Uyoh. 2003. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saksono, Gatot. 2008. *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas.
- Smith, Samuel. 1986. *Gagasan-gagasan Besar tokoh-tokoh dalam Bidang Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soebagyo, Soleh. 2010. *Gagasan liberalism dalam pendidikan islam*. Malang: Madani.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Cet, Ke.2. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Yasin, Sulkan. 2008. *kamus bahasa Indonesia*, Surabaya: Mekar.

